

## ABSTRACT

**Astri Ayu Lestari (NIM: 1205030047). Linguistic Landscape on Shop Signs in Braga Street as a Tourist Destination in Bandung City.** Undergraduated Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Islamic State University of Sunan Gunung Djati Bandung, 2024, Supervisor 1; Drs. Irman Nurhapitudin, M.Hum. Supervisor 2; Dr. Hj. Ruminda, M.hum.

This study aims to examine the linguistic landscape that exists on Braga street, Bandung. There are two formulations of problems in this study, namely: (1) How are the languages displayed on shop signs in Braga street Bandung; (2) How are the characteristics of languages on shop signs in Braga street Bandung. This study focuses on examining the languages used and the characteristics of bilingual and multilingual signs. This study used theories from Landry & Bourhis (1997) to identify signs, theories from Cenoz & Gorter (2006) to identify bilingual and multilingual sign characteristics and functions of signs. This research used a qualitative approach in collecting data, classifying and analyzing data. The total data used in this study was as many as 150 signs. The results of this study show that in each store on Braga street, there is the use of monolingual, bilingual, and multilingual. The author found that there are 17 languages spoken on Jalan Braga, namely: Indonesian, English, Javanese, Sundanese, Buginese, Italian, Korean, Arabic, Greek, Spanish, French, Japanese, Chinese, Thai, Dutch, German, and Latin. Then, in the characteristics that use bilingual and multilingual signs, there are five markers, namely the first language on the sign, text size, text font, amount of information and translation. The most widely used languages on shop signs on Braga street are Indonesian and English because Indonesian is the national language, while English is an international language. Furthermore, shop owners choose both languages on their shop signs. This research is expected to provide insight, motivation and reference for future readers and researchers who want to study similar topics, especially about the linguistic landscape.

***Keywords:*** *linguistic landscape, shop signs, Braga street*

## ABSTRAK

**Astri Ayu Lestari (NIM: 1205030047). Linguistic Landscape on Shop Signs in Braga Street as a Tourist Destination in Bandung City.** Undergraduated Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Islamic State University of Sunan Gunung Djati Bandung, 2024, Supervisor 1; Drs. Irman Nurhapitudin, M.Hum. Supervisor 2; Dr. Hj. Ruminda, M.hum.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lanskap linguistik yang ada di jalan Braga, Bandung. Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana bahasa yang ditampilkan pada tanda-tanda toko di jalan Braga Bandung; (2) Apa saja karakteristik bahasa di tanda-tanda toko yang ada di jalan Braga Bandung. Penelitian ini berfokus pada meneliti bahasa-bahasa yang digunakan dan karakteristik dari tanda dwibahasa dan multibahasa. Penelitian ini menggunakan teori dari Landry & Bourhis (1997) untuk mengidentifikasi tanda, teori dari Cenoz & Gorter (2006) untuk mengidentifikasi karakteristik tanda dua bahasa dan multibahasa dan fungsi tanda-tanda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menganalisis data. Total data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 150 tanda. Hasil penelitian ini menunjukkan pada masing-masing toko di jalan Braga terdapat penggunaan satu bahasa, dwibahasa, dan multibahasa. Penulis menemukan bahwa ada 17 bahasa yang digunakan di Jalan Braga, yaitu: Indonesia, Inggris, Jawa, Sunda, Bugis, Italia, Korea, Arab, Yunani, Spanyol, Prancis, Jepang, Cina, Thailand, Belanda, Jerman, dan Latin. Kemudian, pada karakteristik yang menggunakan tanda dua bahasa dan multibahasa ada lima penanda yaitu bahasa pertama pada tanda, ukuran teks, font teks, jumlah informasi dan terjemahan. Bahasa yang paling banyak digunakan pada tanda-tanda toko di jalan Braga adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris karena Bahasa Indonesia merupakan Bahasa nasional, sedangkan Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional. Sehingga pemilik toko memilih kedua Bahasa tersebut pada tanda-tanda toko mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, motivasi dan referensi bagi pembaca dan peneliti di masa depan yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya tentang lanskap linguistik.

***Kata Kunci:*** lanskap linguistik, tanda-tanda toko, jalan braga